

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan satu diantara sarana pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.44 tahun 2004, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat.

Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis untuk mendukung pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan salah satu bagian unit medis yang dibutuhkan di setiap rumah sakit yang bertanggung jawab dalam mengelola rekam medis pasien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis, pasal 10 ayat 1 bahwa isi rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga. Hal ini mengingat isi rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh karena itu rumah sakit bertanggung jawab atas keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien.

Selain itu diperlukan peranan petugas rekam medis, dokter dan perawat dalam menjaga kerahasiaan rekam medis sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditentukan oleh rumah sakit. Berdasarkan

Undang-Undang RI No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran Pasal 47 ayat 2 bahwa rekam medis harus disimpan dan dijaga kerahasiaannya oleh dokter dan dokter gigi dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Dilakukan pengambilan sumpah untuk menjaga kerahasiaan pasien.

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien maka diperlukan penggunaan ruang penyimpanan yang baik. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut dapat menjamin keamanan rekam medis pasien seperti terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut. Mutu pelayanan dapat ditingkatkan dengan baik, bila didukung dengan keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien di ruangan penyimpanan rekam medis itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi, ruang penyimpanan rekam medis berada di lantai 1 rumah sakit sedangkan ruang unit rekam medis berada di lantai 2 dan mengakibatkan sulitnya dilakukan pengawasan.

Ruang penyimpanan di RSUD Kota Bekasi belum terjamin keamanannya karena pasien masih dapat masuk ke ruang penyimpanan rekam medis. Masih didapatkan 2 orang pasien yang membawa rekam medisnya sendiri menuju poliklinik yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi. Keadaan ini mengakibatkan lemahnya kerahasiaan terhadap rekam medis pasien tersebut, karena pasien bisa saja lalai dalam membawa rekam medis dan menghilangkannya atau membawa pulang rekam medisnya.

Rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi masih berbentuk lembaran formulir yang tidak dimasukkan ke dalam map rekam medis. Dengan terpisahnya lembaran rekam medis mengakibatkan rekam medis hilang atau tercecer.

Ruang penyimpanan rekam medis perlu adanya pintu atau jalur evakuasi jika terjadi bencana. Jalur evakuasi ruang penyimpanan rekam medis sangat potensial terjadi kebakaran, gempa, dan lain-lain. Ruang penyimpanan rekam medis di RSUD Kota Bekasi sudah ada namun belum tersedianya petunjuk atau rambu-rambu untuk jalur evakuasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tentang “TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS DI RUANG PENYIMPANAN RSUD KOTA BEKASI”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diperoleh perumusan masalah adalah “Bagaimanakah keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi ?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional keamanan ruang penyimpanan rekam medis.
2. Mengidentifikasi keamanan dan kerahasiaan ditinjau dari fisik rekam medis.
3. Mengidentifikasi keamanan ruang penyimpanan rekam medis ditinjau dari aspek fisik bangunan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan dibidang rekam medis, dapat menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman dalam menganalisa serta memberikan masukan dan solusi terhadap permasalahan yang ada sesuai dengan teori.

2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan masukan pada bagian pelayanan rekam medis dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi rumah sakit.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang akan datang.